

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program persiapan karier yang komprehensif guna mempersiapkan generasi terbaik Indonesia. Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan. Dalam Kampus Merdeka ini terdapat berbagai macam program yang ditawarkan untuk mahasiswa.

Salah satu program dari Kampus Merdeka adalah Kampus Mengajar. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Membuka peluang mahasiswa menjadi pendidik di Sekolah Dasar (SD). Khususnya, daerah 3T (tertinggal, terluar, terdepan) dan pelosok yang membutuhkan bantuan para pengajar dari para mahasiswa. Dari data Kemendikbud masih banyak sekolah di daerah 3T yang membutuhkan bantuan para pendamping guru untuk membantu para guru dalam proses belajar mengajar.

Kampus Mengajar diluncurkan pemerintah agar mahasiswa memiliki wadah mengabdikan sebagai tenaga pendidik di seluruh sekolah di Indonesia. Program ini dibuka karena di masa pandemi Corona banyak sekolah dasar yang membutuhkan tambahan guru. Mahasiswa yang diterjunkan langsung dalam program Kampus Mengajar selama lima bulan diharapkan dapat membantu siswa sekaligus guru untuk mengoptimalkan keterbatasan sarana belajar. Selain belajar secara langsung, program kampus mengajar memberi banyak keuntungan. Mahasiswa terutama dalam peningkatan soft skill.

1.2 Tujuan

1. Memberi kesempatan untuk pengembangan diri mahasiswa diluar duniaperkuliahan
2. Memberi kesempatan mengabdikan untuk negeri kepada mahasiswa yaitu menjadi sebagai tenaga pendidik
3. Memberi bantuan kepada Sekolah Dasar (SD) dalam melaksanakan pembelajaran melalui mahasiswa
4. Membantu mengoptimalkan keterbatasan sarana belajar
5. Memperbaiki kelengkapan administrasi sekolah.
6. Meningkatkan akreditasi sekolah